

Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan *Voice Note Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh melalui Kegiatan Pendampingan di SDN Betek III

Lisadah

SDN Betek III Kec. Krucil Kab. Probolinggo, Indonesia
Email: lisadah72@gmail

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang masih terbatas pada saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemic. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran jarak jauh salah satunya yakni *voice note whatsapp*. Penelitian dilakukan pada saat semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada guru SDN Betek III Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Data diambil dari hasil observasi dan juga dokumentasi kegiatan. Sedangkan validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian diketahui jika pendampingan kepala sekolah terkait penggunaan media pembelajaran berupa fasilitas *voice note whatsapp* dapat meningkatkan kemampuan guru SDN Betek III. Pada siklus I rata – rata nilai guru mencapai 66,83 dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II kemampuan guru meningkat menjadi 86,33 dengan kategori baik.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 6 September 2022
Disetujui pada : 28 September 2022
Dipublikasikan pada : 1 Oktober 2022

Kata kunci: Kepala Sekolah,
Guru dan PJJ

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i3.502>

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa pada aktivitas masyarakat dan salah satunya pada aspek pendidikan. Guna meminimalisir penyebaran virus covid-19 maka pada jenjang sekolah diberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan daring (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020). Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara luring tatap muka maka siswa dan guru harus beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran yang daring. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran daring yakni guru dan siswa harus mampu menggunakan teknologi informasi. Namun demikian, tidak semua siswa dan guru mampu melaksanakan hal tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yakni faktor SDM nya dan juga kondisi masing – masing daerah (Mamluah & Maulidi, 2021). Tidak semua daerah dapat terjangkau internet dengan baik sehingga terkadang dalam kegiatan pembelajaran terkendala (Sidqi & Auliya, 2020). Sebenarnya banyak sekali platform yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran daring ini seperti misalnya memakai *whatsapp*, *google meet*, *zoom* dan *google classroom* (Pakpahan & Fitriani, 2020). Diantara aplikasi tersebut yang paling mudah digunakan yakni *whatsapp*. Pada saat ini sudah banyak orang tua siswa yang mempunyai android. Pada android hampir semuanya terinstal aplikasi *whatsapp*. Selain itu pada aplikasi *whatsapp* ini juga dapat mengirimkan pesan, gambar, dokumen dan juga *voice note* hingga video. Meskipun aplikasi *whatsapp* ini sering digunakan oleh siswa dan guru namun masih ditemui berbagai kendala diantaranya pembelajaran yang belum tercapai, penjelasan yang kurang komprehensif, rendahnya aspek afektif, psikomotorik dalam pembelajaran serta kesibukan orang tua siswa (Asang, 2020).

Pada saat seperti ini, maka kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk merumuskan strategi guna meningkatkan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah perlu melakukan pembinaan kepada guru sebagai salah satu peningkatan kemampuan guru. Dengan adanya pembinaan kepada guru maka diharapkan guru dapat lebih

professional dan lebih kompeten dalam meningkatkan pembelajaran di kelasnya khususnya pada saat masa pandemic dengan PJJ. Pada observasi sebelum tindakan yang dilakukan pada guru diketahui jika 66,67% guru masih memiliki kemampuan yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran pada masa PJJ saat pandemi. Salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan memberikan pendampingan penggunaan media pembelajaran yang mudah dijangkau oleh siswa dan juga oleh guru yakni menggunakan fasilitas *voice note whatsapp*.

Penggunaan *voice note whatsapp* cukup mudah dan sederhana akan tetapi pesan suara dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan pesan tertulis. Guru dapat merekap suaranya sesuai dengan materi yang diberikan kemudian dikirimkan ke no hp orang tua siswa. Siswa dapat mendengarkan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan dapat pula didengarkan secara berulang sehingga siswa dapat lebih mudah lagi dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru (Diningsih, Haryanto, & Sulistiyo, 2021). Dalam memberikan pesan suara pun guru harus memperhatikan beberapa hal diantaranya memperjelas pesan yang disampaikan sebagaimana biasanya penjelasan dikelas, guru harus mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan diskusi meskipun menggunakan pesan suara secara daring, dan guru juga harus dapat menstimulus siswa agar lebih semangat belajar meskipun pada masa pandemic dengan pembelajaran PJJ. Diharapkan dengan adanya pembinaan penggunaan fasilitas media pembelajaran menggunakan *voice note whatsapp* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada masa pandemic dengan belajar jarak jauh di SDN III Betek.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan pada 8 guru di SDN Betek III Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo selama 3 bulan (September sampai November) semester I tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan pada masing – masing siklus terdapat tahapan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Astutik, 2022). Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil observasi dan juga dokumentasi. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Arikunto, 2006). Penilaian terhadap guru salah satunya yakni penilaian hasil kinerja guru dengan indikator sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Kemunculan Indikator

No	Kemunculan	Nilai	Ket
1	Tidak ada dokumen	1	
2	Ada dokumen tidak lengkap, tidak dikerjakan	2	
3	Ada dokumen tidak lengkap, dikerjakan tidak lengkap	3	
4	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, tidak lengkap	4	
4	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, lengkap	5	

Sedangkan data yang dianalisis dengan kuantitatif dan dikategorikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru

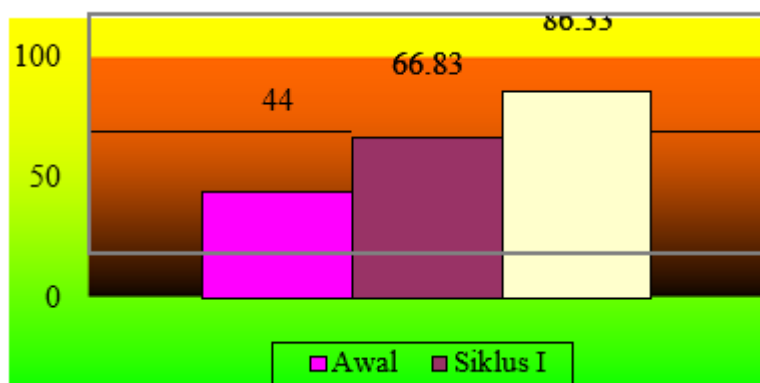
No	Rentang Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	≥ 91	Sangat Baik	Tuntas
2	71-90	Baik	Tuntas
3	51-70	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 50	Kurang	Belum Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi sebelum tindakan dan juga hasil tindakan pada siklus I dan juga siklus II dalam bentuk nilai rata – rata tercantum pada Tabel 3 sedangkan prosentase kemampuan guru tercantum pada Gambar 1.

Tabel 3. Data Nilai Rata – Rata Kemampuan Guru

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Kriteria Nilai	Ket
1	Awal	44,00	Kurang	
2	Siklus I	66,83	Cukup	
3	Siklus II	86,33	Baik	



Gambar 1. Trend Kenaikan Kemampuan Guru pada Siklus I dan Siklus II

Pada Tabel 3 dan Gambar 1 dapat dilihat kenaikan nilai rata – rata guru setelah diberikan pendampingan penggunaan fasilitas *voice note whatsapp* sebagai media pembelajaran guru. Pada sebelum tindakan nilai rata – rata 44 dengan kriteria kurang, pada siklus I nilai rata – rata mencapai 66,83 dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat mencapai 86,33 dengan kriteria baik. Pada siklus II ini jika dikonversi dengan ketuntasan maka dinyatakan tuntas. Pada saat siklus I kepala sekolah mendampingi guru yang diawali dengan diskusi terkait pelaksanaan standar pembelajaran penggunaan fasilitas *voice note whatsapp* sebagai media pembelajaran guru. Guru diarahkan membuat contoh dokumen penggunaan fasilitas *voice note whatsapp* sebagai media pembelajaran PJJ dengan 10 indikator. Indikator terdiri dari kesesuaian media dengan karakteristik siswa, kualitas suara (audio) baik dari media pembelajaran, konten yang disampaikan harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mudah dipahami oleh siswa, konten mengandung pesan yang ingin disampaikan, konten bersesuaian dengan tugas / aktivitas belajar yang diberikan pada siswa, media audio mempunyai bentuk alternatif lain dalam bentuk cetak, mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah, komponen audio dikemas menarik dan diikuti dengan instrumen, media pembelajaran audio dapat diakses dengan mudah, media pembelajaran aman digunakan oleh siswa. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru semakin memahami penggunaan fasilitas *voice note whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai dengan situasi dan kondisi di masa pandemi Covid 19 (Asang, 2020).

Merujuk pada Tabel dan Gambar diatas diketahui nilai rata – rata kemampuan guru pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada sebelum tindakan namun belum dinyatakan tuntas karena masih dalam kategori cukup. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diketahui jika nilai guru semakin meningkat mencapai 86,33 dengan kategori baik dan tuntas. Hal ini menunjukkan jika informasi yang diberikan kepala sekolah dapat meningkatkan tingkat pengetahuan guru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Lestariningsih, 2020) jika semakin banyak informasi yang didapatkan maka dapat meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang.

Pengetahuan yang meningkat dan didukung dengan adanya pendampingan maka dapat meningkatkan kemampuan seseorang (Lestariningsih et al., 2022).

KESIMPULAN

Pendampingan penggunaan fasilitas media pembelajaran dengan *voice note whatsapp* dapat meningkatkan kemampuan guru SDN III Betek dalam menggunakan media pembelajaran pada masa pandemi saat pembelajaran jarak jauh. Pada sebelum tindakan nilai rata – rata 44 dengan kriteria kurang, pada siklus I nilai rata – rata mencapai 66,83 dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat mencapai 86,33 dengan kriteria baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta.
- Asang, D. (2020). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh melalui Kegiatan Pendampingan di UPT SMK Negeri 8 Luwu. *Jurnal Didaktika*, 9(4), 439–450.
- Astutik, W. D. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Penerapan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Ponggok Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 43–53.
- Diningsih, R., Haryanto, E., & Sulistiyo, U. (2021). Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Saat Pandemi Coronavirus Di Kelas V SDN 169/X Pandan Makmur. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(1), 14–23.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar (Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 182–189.
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Sidqi, N. A., & Auliya, P. (2020). Analisis Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Saat Covid-19 Nasya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 137–158.